

APPENDICES

APPENDIX 1

Students' reflection

Nama mahasiswa:

Kelas:

Petunjuk refleksi

1. Apakah selama PLP II Anda mengalami kendala dalam menulis jurnal refleksi mengajar? Mengapa?
2. Apakah Anda menikmati menulis jurnal refleksi mengajar? Mengapa?
3. Apakah menurut Anda menulis jurnal refleksi mengajar bermanfaat atau hanya menghabiskan waktu saja? Jelaskan pendapat Anda.
4. Apakah Anda bisa melihat atau menyadari perkembangan kemampuan Anda sebagai guru saat mencermati kembali jurnal-jurnal refleksi mengajar yang sudah Anda tulis? Dalam hal apa saja? Jelaskan.
5. Apakah dengan menulis jurnal refleksi mengajar Anda bisa menyadari dan mengevaluasi kekurangan Anda sebagai guru selama PLP II? Jelaskan.
6. Apakah dengan menulis jurnal refleksi mengajar Anda bisa menyadari kekuatan/kelebihan Anda sebagai guru selama PLP II? Jelaskan.
7. Berdasarkan pengalaman Anda tersebut, apakah menurut Anda pihak kampus harus membiasakan mahasiswa menulis refleksi mengajar (jika ada prakterk mengajar) atau tidak perlu? Mengapa?

APPENDIX II

Example The Data Coding of Students' Reflections

PST	Open coding selanjutnya (dari hasil coding awal dipisahkan menjadi point- point)	Axial Coding (Mengategorikan)	Selective Coding
1	Mampu sedikit lebih merasa baik menjadi seorang guru saat itu. 2) memiliki skill menjadi guru yang sebelumnya saya tidak percaya diri bahkan sampai tidak ingin menjadi seorang guru	memiliki skill dan merasa lebih baik menjadi guru	memiliki skill dan merasa lebih baik menjadi guru
2	Menyadari kekuatan dan kelebihan sebagai guru selama PLP II 2) menyadari bagian bagian mana saja yang ternyata merupakan kelebihan saya sebagai guru selama PLP II.	Menyadari bagian bagian mana saja yang ternyata merupakan kekuatan dan kelebihan saya sebagai guru selama PLP II.	Menyadari kelebihan dan kekuatan seorang guru selama PLP II
3	bisa melihat perkembangan dalam mengajar	Melihat perkembangan mengajar	perkembangan mengajar
4	Menyadari kekurangan dan bisa tahu kekuatan/kelebihan saya dalam mengajar. dalam mengajar.	Menyadari dan bisa tahu kekuatan dan kelebihan dalam mengajar	Tahu kekuatan dan kelebihan mengajar
5	Merasa cukup bisa melihat kelebihan saya selama PLP 2 karena saya lebih memperhatikan dan masih menulis problem dalam kelas yang bisa saya atasi yang mana menunjukkan bahwa saya cukup berhasil menjadi guru bagi anak-anak	Bisa melihat kelebihan selama PLP 2 karena lebih memperhatikan dan masih menulis problem dalam kelas yang bisa atasi bahwa cukup berhasil menjadi guru bagi anak-anak	Kelebihan selama PLP 2 karena lebih memperhatikan dan masih menulis problem dalam kelas yang bisa atasi cukup berhasil menjadi guru.

Apakah selama PLP II Anda mengalami kendala dalam menulis jurnal refleksi mengajar? Mengapa ?	Open coding selanjutnya (dari hasil coding awal dipisahkan menjadi point point)	Axial Coding (mengkategorikan)	Selective Coding
Sedikit. Saya sedikit memiliki kendala pada kegiatan pengisian kolom yang membingungkan karena tujuan inti dari setiap instruksi hampir sama. Cuma beda penggunaan bahasanya saja. Itu menurutku.	1. Kegiatan pengisian kolom setiap instruksinya hampir sama bedanya pada penggunaan bahasa.	Penggunaan Bahasa	Setiap kolom instruksi sama namun beda penggunaan bahasa
Selama menulis jurnal refleksi mengajar saya sama sekali tidak sama sekali mengalami masalah didalamnya, jurnal ini juga di tulis menggunakan bahasa indonesia, sehingga memudahkan saya untuk mengekspresikan apa yang terjadi sebelumnya dengan sangat baik.	1. Jurnal menggunakan bahasa indonesia sehingga memudahkan untuk mengekspresikan sebelumnya dengan baik	Menggunakan bahasa indonesia memudahkan	Bahasa indonesia sangat memudahkan dalam mengekspresikan dengan baik
Ya, kendalanya yaitu waktu. Pada saat itu saya terkendala dengan waktu karena saya juga harus mengisi LKH, membuat lesson plan, membuat media pembelajaran dan mengedit video pengajaran yang telah saya lakukan sebagai salah satu tugas yang harus dilaksanakan pada saat PLP II.	1. Terkendala waktu dalam mengisi lkh, membuat lp, membuat media pengajaran dan mengedit video pengajaran	1. Terkendala waktu dalam menyusun media pengajaran	Terkendala waktu yang diselesaikan tugas pada saat PLP II
Secara keseluruhan, saya tidak mengalami kendala dalam menulis jurnal refleksi mengajar karena isi dari refleksi ini berhubungan erat dengan proses mengajar yg saya lakukan didalam kelas sehingga tidak membuat saya kebingungan untuk mengisinya. Adapun pertanyaan-pertanyaan yg terdapat dalam jurnal refleksi mengajar tersebut juga sangat jelas dan mudah dipahami sehingga saya bisa menjawab tiap-tiap butir pertanyaan dengan sangat mudah.	1. Tidak mengalami kendala dalam menulis jurnal refleksi mengajar karena isi dari refleksi ini berhubungan erat dengan proses mengajar yg saya lakukan didalam kelas. 2). Tidak membuat kebingungan untuk mengisinya.	Menulis jurnal refleksi mengajar berhubungan erat proses mengajar yang dilakukan di kelas dan tidak kebingungan mengisinya	Berhubungan erat dalam proses mengajar dikelas dan tidak kebingungan mengisinya

<p>Ya. Kendala yang saya rasakan dalam menulis jurnal refleksi mengajar adalah rasa malas. Semenjak kuliah online, rasa malas saya dalam belajar cukup buruk. Lingkungan di kampung yang menurut saya tidak mendukung giat belajar: ajakan teman untuk jalan nongkrong, disuruh-suruh di rumah saat lagi mood belajar, jauh dari teman kelas sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk menulis jurnal refleksi digunakan untuk jalan atau mengerjakan pekerjaan rumah.</p>	<p>1. Sejak kuliah online rasa malas cukup buruk. 2). lingkungan kampung tidak mendukung seperti ajakan teman untuk nongkrong dan di suruh dirumah pada saat mood belajar. 3). jauh dari teman kelas sehingga waktu menulis jurnal hanya digunakan untuk jalan atau mengerjakan pekerjaan rumah</p>	<p>Kuliah online rasa malas cukup buruk serta lingkungan kampung tidak mendukung seperti ajakan teman, jauh dari teman kelas sehingga waktu menulis jurnal hanya digunakan untuk jalan atau mengerjakan pekerjaan rumah</p>	<p>Waktu untuk menulis jurnal hanya dihabiskan untuk jalan bersama teman nongkrong dan mengerjakan pekerjaan rumah</p>
---	---	---	--

<p>Apakah Anda menikmati menulis jurnal refleksi mengaja ? Mengapa?</p>	<p>Open coding selanjutnya (dari hasil coding awal dipisahkan menjadi point point)</p>	<p>Axial Coding (mengkategorikan)</p>	<p>Selective Coding</p>
<p>Iya, saya sangat menikmati karena saya mendapati diri saya yang senang menulis apalagi tentang diary atau daily activity yang terdapat luapan emosional tinggi didalamnya seperti saat mengajar. Hal ini juga ditambah dengan menulis refleksi itu merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai peserta PLP II maka semangat saya semakin naik lagi. Satu hal lagi yang bikin saya tertarik menulisnya karena saya sedikit diberi pemahaman oleh Dosen saya bahwa menulis refleksi itu harus mengorek semua apa saja yang dirasakan sebagai refleksi diri untuk pengembangan diri dan memperkaya informasi makanya tulisan saya lumayan panjang. Saya juga tau bahwa refleksi itu akan bermanfaat bagi saya kedepan misalnya untuk penelitian saya sendiri atau orang lain.</p>	<p>sangat menikmati karena senang menulis apalagi tentang diary atau daily activity 2) tertarik menulisnya karena sedikit diberi pemahaman oleh Dosen 3) refleksi akan sangat bermanfaat kedepannya oleh penelitian atau orang lain</p>	<p>1. menikmati dan senang menulis 2) tertarik menulis diberi pemahaman dosen 3) refleksi bermanfaat bagi penelitian dan orang lain</p>	<p>tertarik, menikmati dan senang menulis dan bermanfaat bagi penelitian atau orang lain</p>
<p>Ya saya sangat menikmatinya, jurnal refleksi yang saya tulis menjadi media "curhat" saya tentang apa yang saya alami selama proses belajar mengajar di hari itu. Saya dapat menulis semua kesusahan, maupun kemudahan yang saya dapat di hari tersebut, saya bebas berekspresi</p>	<p>2. Sangat menikmati jurnal refleksi yang di tulis menjadi media "curhat" tentang apa yang di alami selama proses belajar mengajar 2) dapat menulis semua</p>	<p>1. Menikmati jurnal refleksi yang di tulis menjadi media "curhat. 2) dapat menulis kesusahan dan kemudahan dalam bebas berekspresi.</p>	<p>Menikmati menulis dalam media curhat juga menulis kesusahan dan kemudahan dalam</p>

dalam jurnal tersebut sehingga saya sangat menikmatinya.	kesusahan maupun kemudahan 3) bebas berekspresi		bebas berekspresi
Tidak, karena pada saat itu saya juga sementara mengerjakan tugas-tugas final dan mengerjakan beberapa tugas yang harus dikerjakan pada saat PLP II seperti membuat lesson plan, mengisi LKH, dll.	1. Tidak, karena saat itu sementara mengerjakan tugas-tugas final 2) mengerjakan beberapa tugas saat PLP II seperti lp, mengisi lkh, dll.	saat itu sementara mengerjakan tugas-tugas final 2) mengerjakan beberapa tugas saat PLP II seperti lp, mengisi lkh, dll	sementara mengerjakan tugas-tugas final 2) mengerjakan beberapa tugas saat PLP II seperti lp, mengisi lkh, dll
Saya cukup menikmati proses menulis jurnal refleksi mengajar ini karena dengan begitu saya bisa tahu kelebihan dan kekurangan saya dalam proses mengajar dikelas. Refleksi ini juga sangat menyenangkan diisi, karena banyak hal-hal menarik yg saya temui seperti karakter siswa yg berbeda beda dan juga kelebihan serta kekurangan yg dimiliki oleh siswa sehingga saya bisa memilih proses pengajaran yg cocok dengan karakter mereka dan apa mereka butuhkan.	1. Cukup menikmati proses menulis jurnal refleksi mengajar ini karena dengan bisa tahu kelebihan dan kekurangan dalam proses mengajar dikelas 2) Refleksi ini sangat menyenangkan diisi	menikmati proses menulis jurnal refleksi mengajar dan bisa tahu kelebihan dan kekurangan mengajar dikelas	menikmati menulis jurnal dan bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan pada saat mengajar
Ketika ada momen mood belajar datang, saya menikmati menulis jurnal refleksi. Saya merasa hal itu mudah karena itu seperti menulis cerita kegiatan yang telah kita lakukan. Belum lagi saat menulis, tiba-tiba ide muncul dan membuat saya merasa ada banyak hal yang dapat ditulis.	1. menikmati menulis jurnal refleksi hal itu mudah seperti menulis cerita kegiatan yang telah di lakukan 2) menulis membuat ide ide muncul dan banyak hal yang dapat ditulis	menikmati menulis tiba-tiba ide muncul dan banyak hal yang dapat ditulis	menikmati menulis dapat banyak hal yang dapat ditulis

Apakah menurut Anda menulis jurnal refleksi mengajar bermanfaat atau hanya menghabiskan waktu saja? Jelaskan pendapat Anda	Open coding selanjutnya (dari hasil coding awal dipisahkan menjadi point point)	Axial Coding (mengkategorikan)	Selective Coding
<p>Menulis refleksi atau jurnal refleksi itu sangat bermanfaat dan saya sama sekali tidak pernah berpikir itu menghabiskan waktu. Hal demikian karena (1) itu merupakan hobi saya (2) itu bisa menguntungkan saya misalnya untuk penelitian yang mungkin akan saya lakukan, atau membantu orang lain menemukan inspirasi, motivasi, atau data yang mereka inginkan dari tulisan saya (3) menjadi muhasabah diri saya yang mungkin sewaktu-waktu bisa saya buka kembali atau tidak sengaja menemukannya, dan (4) saya pikir itu bisa membantu saya menemukan perbandingan level menulis saya dari waktu ke waktu.</p>	<p>1. Menulis jurnal refleksi itu sangat bermanfaat dan tidak menghabiskan waktu. 2) bis menguntungkan untuk penelitian serta menemukan inspirasi, dan motivasi. 3) membantu menemukan perbandingan level menulis dari waktu ke waktu</p>	<p>Menulis jurnal refleksi itu sangat bermanfaat dan mengunungkan dalam penelitian menemukan inspirasi dan motivasi serta membantu menemukan bandingan level menulis dari waktu ke waktu</p>	<p>menulis jurnal refleksi bermanfaat serta menguntungkan penelitian menemukan inspirasi dan motivasi.</p>
<p>Tentu saja menulis jurnal refleksi ini sangat bermanfaat. Jurnal refleksi ini seperti saya katakan sebelumnya bahwa menjadi media "curhat" saya mengenai hal-hal apa saja yang saya alami di hari itu. Secara tidak langsung dapat mengurangi stress yang saya rasakan pada hari itu, juga menjadi hal yang bisa saya perhatikan ketika membacanya ulang bahwa mungkin saja selama proses belajar mengajar yang saya jalankan ada kekurangan di dalamnya.</p>	<p>menulis jurnal refleksi ini sangat bermanfaat dan menjadi media curhat 2) dapat mengurangi stress ketika membaca ulang</p>	<p>jurnal refleksi ini sangat bermanfaat dan menjadi media curhat dan mengurangi stress ketika membaca ulang</p>	<p>Jurnal refleksi ini sangat bermanfaat sebagai media curhat dapat mengurangi stress ketika baca ulang</p>
<p>Menurut saya bermanfaat karrna kita bisa mengetahui kekurangan kuta pada saat mengajar, sehingga dari refleksi tersebut kedepannya kita bisa meningkatkan kualitas kita dalam mengajar siswa.</p>	<p>bermanfaat karrna bisa mengetahui kekurangan mengajar sehingga kedepan dapat meningkatkan kualitas mengajar.</p>	<p>bermanfaat karrna bisa mengetahui kekurangan mengajar</p>	<p>dapat mengetahui kekurangan mengajar sehingga kedepan dapat meningkatkan kualitas mengajar</p>

<p>Menurut saya sangat bermanfaat, karena ketika saya menulis refleksi mengajar saya bisa tahu kelebihan dan kekurangan saya dalam mengajar sehingga hal tersebut dapat saya jadikan sebagai bahan evaluasi saya pada proses pengajaran yg akan datang. Tidak hanya itu, dalam menulis refleksi mengajar saya juga bisa tahu masalah yg dihadapi oleh siswa saya sehingga hal tersebut bisa saya identifikasi kemudian memilih proses pengajaran yg cocok dan bisa mengatasi masalah-masalah tersebut.</p>	<p>1. sangat bermanfaat, karena ketika saya menulis refleksi mengajar saya bisa tahu kelebihan dan kekurangan saya dalam mengajar 2) dapat dijadikan bahan evaluasi. 3) menulis refleksi mengajar saya juga bisa tahu masalah yg dihadapi oleh siswa saya sehingga hal tersebut bisa saya identifikasi proses pengajaran cocok yang bisa mengatasi masalah.</p>	<p>Sangat bermanfaat, karena ketika saya menulis refleksi mengajar saya bisa tahu kelebihan dan kekurangan saya dalam mengajar dan dijadikan bahan evaluasi</p>	<p>menulis refleksi dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan mengajar sebagai bahan evaluasi juga diidentifikasi.</p>
<p>Menurut saya, menulis jurnal refleksi mengajar itu bermanfaat khususnya untuk calon guru. Karena dengan menulis jurnal refleksi kita bisa mengetahui apakah pengajaran kita dikelas sesuai dengan RPP yang kita buat atau tidak. Jika tidak, kita bisa tahu alasan atau faktor yang melatarbelakanginya. Jurnal refleksi juga bisa menjadi arsip dokumentasi kemampuan mengajar kita kedepannya. Sehingga kita bisa tahu apakah ada yang berubah dari cara mengajar kita, apakah masalah yang terdapat dalam kelas-kelas sebelumnya dapat diatasi di kesempatan mengajar berikutnya.</p>	<p>1. Menulis jurnal refleksi mengajar itu bermanfaat khususnya untuk calon guru 2) menulis jurnal refleksi kita bisa mengetahui apakah pengajaran kita dikelas sesuai dengan RPP yang kita buat atau tidak kita bisa tahu alasan atau faktor yang melatarbelakanginya 3) refleksi juga bisa menjadi arsip dokumentasi kemampuan mengajar kita kedepannya</p>	<p>Menulis jurnal refleksi mengajar itu bermanfaat khususnya calon guru dan mengetahui pengajaran sesuai rpp bisa tahu alasan dan faktornya dan juga menjadi arsip dokumentasi kemampuan mengajar kedepannya.</p>	<p>Menulis jurnal refleksi bermanfaat mengetahui pengajaran sesuai rpp tahu alasan dan faktor yang melatar belakangi dan sebagai arsip dokumentasi pengajaran</p>

<p>Apakah Anda bisa melihat atau menyadari perkembangan kemampuan Anda sebagai guru saat mencermati kembali jurnal-jurnal refleksi mengajar yang sudah Anda tulis? Dalam hal apa saja? Jelaskan.</p>	<p>Open coding selanjutnya (dari hasil coding awal dipisahkan menjadi point point)</p>	<p>Axial Coding (mengkategorikan)</p>	<p>Selective Coding</p>
<p>Saya sangat jelas melihat perkembangan itu. Sejak saya menulis jurnal refleksi mengajar pada saat PLP II saya tidak pernah melupakan hal apa saja yang ada didalamnya hingga sekarang saya membukanya kembali dan menemukan banyak hal yang sangat membuat saya terharu. Dari refleksi mengajar tersebut saya sangat sadar bisa memahami kondisi target mengajar saya sehingga tidak sedikit ada hal yang saya ingin tingkatkan dan ada hal yang saya antisipasi.</p>	<p>1. Saya sangat jelas melihat perkembangan itu. 2. Sejak saya menulis jurnal refleksi mengajar pada saat PLP II saya tidak pernah melupakan hal apa saja yang ada didalamnya hingga sekarang saya membukanya kembali dan menemukan banyak hal yang sangat membuat saya terharu. 3. saya sangat sadar bisa memahami kondisi target mengajar saya sehingga tidak sedikit ada hal yang saya ingin tingkatkan dan ada hal yang saya antisipasi</p>	<p>tidak pernah melupakan hal apa saja yang ada didalamnya hingga menemukan banyak hal serta memahami kondisi target mengajar sehingga tidak sedikit ada hal yang ingin tingkatkan dan ada hal yang diantisipasi</p>	<p>menemukan banyak hal serta memahami kondisi target mengajar ada hal yang ingin tingkatkan dan antisipasi</p>
<p>Ya, saya menyadari adanya perkembangan kemampuan saya setelah mencermati kembali jurnal jurnal refleksi mengajar yang saya sudah tulis. Contohnya dalam pemberian brainstorming/ice breaking. Pada pengajaran pertama saya memberikan ice breaking yang tidak memberikan respon cukup dari anak anak menurut saya. Namun pada pengajaran kedua saya memberika ice breaking yang memberikan respon sangat baik dari anak anak.Hal ini menyadari saya, dengan menuliskan jurnal refleksi pada saat plp II saya dapat melihat perkembangan saya setelah mencermati ulang refleksi yang saya tulis pada saat itu.</p>	<p>1. Ya, saya menyadari adanya perkembangan kemampuan saya setelah mencermati kembali jurnal jurnal refleksi mengajar yang sudah ditulis. 2) menyadari dengan menuliskan jurnal refleksi pada saat plp II saya dapat melihat perkembangan saya setelah mencermati ulang refleksi yang ditulis pada saat itu.</p>	<p>adanya perkembangan kemampuan setelah mencermati kembali jurnal jurnal refleksi mengajar yang sudah ditulis dan menyadari pada saat plp II dapat melihat perkembangan itu</p>	<p>perkembangan kemampuan setelah mencermati kembali jurnal jurnal refleksi mengajar yang sudah ditulis dan menyadari pada saat plp II</p>

<p>Ya, dengan adanya refleksi saya bisa mengetahui perkembangan saya dalam mengajar siswa, seperti pada awalnya saya gugup dalam menjelaskan materi, namun seiring berjalannya waktu saya tidak lagi gugup karena sudah terbiasa dalam mengajar dan sudah mengenal para siswa.</p>	<p>1. Ya, dengan adanya refleksi saya bisa mengetahui perkembangan saya dalam mengajar siswa 2) awalnya saya gugup dalam menjelaskan materi, namun seiring berjalannya waktu saya tidak lagi gugup karena sudah terbiasa dalam mengajar dan sudah mengenal para siswa.</p>	<p>Bisa mengetahui perkembangan dalam mengajar siswa</p>	<p>Bisa mengetahui perkembangan dalam mengajar</p>
<p>Ya, saya menyadari perkembangan kemampuan saya sebagai guru yg sangat signifikan. Contohnya seperti, ketika memilih metode dan teknik pengajaran yg cocok dengan siswa saya. Melalui jurnal refleksi mengajar saya bisa memilih metode pengajaran yg cocok dengan siswa saya karena sebelumnya telah ada pengalaman ketika membaca jurnal refleksi sebelumnya. Sehingga hal tersebut bisa saya jadikan bahan evaluasi untuk pengajaran selanjutnya.</p>	<p>1. Ya, saya menyadari perkembangan kemampuan saya sebagai guru yg sangat signifikan 2) saya bisa memilih metode pengajaran yg cocok dengan siswa saya karena sebelumnya telah ada pengalaman ketika membaca jurnal refleksi sebelumnya. 3) hal tersebut bisa saya jadikan bahan evaluasi untuk pengajaran selanjutnya.</p>	<p>menyadari perkembangan kemampuan sebagai guru yang sangat signifikan dan bisa dijadikan bahan evaluasi</p>	<p>bisa dijadikan bahan evaluasi</p>
<p>Ya. Saya merasa bisa melihat perkembangan saya sebagai guru contoh dalam management kelas; apakah sebelumnya saya bisa mengatur kelas dengan baik atau tidak, apakah saya bisa membuat anak-anak yang ribut dikelas dan kurang memperhatikan saya menjadi lebih baik. Saya juga bisa melihat apakah pendekatan yang saya lakukan kepada anak-anak cocok yang mana saya sesekali mengajar mereka bermain atau merespon pertanyaan diluar materi. Saya juga bisa melihat bahwa strategi exercise dalam bentuk team tidak cocok karena anak-anak bertengkar setelahnya sehingga saya mengubah menjadi individual task yang mana hasilnya lebih baik.</p>	<p>1. Ya. Saya merasa bisa melihat perkembangan saya sebagai guru contoh dalam management kelas 2) Saya juga bisa melihat apakah pendekatan yang saya lakukan kepada anak-anak cocok yang mana saya sesekali mengajar mereka bermain atau merespon pertanyaan diluar materi. 3) Saya juga bisa melihat bahwa strategi exercise dalam bentuk team tidak cocok karena anak-anak bertengkar setelahnya mengubah menjadi individual task yang mana hasilnya lebih baik.</p>	<p>bisa melihat perkembangan saya sebagai guru contoh dalam management kelas ,bisa melihat bahwa strategi exercise dalam bentuk team tidak cocok karena anak-anak bertengkar setelahnya mengubah menjadi individual task yang mana hasilnya lebih baik.</p>	<p>melihat perkembangan sebagai guru contoh dalam management kelas</p>

Apakah dengan menulis jurnal refleksi mengajar Anda bisa menyadari dan mengevaluasi kekurangan Anda sebagai guru selama PLP II? Jelaskan	Open coding awal (<i>prahaprase</i>)	Open coding selanjutnya (<i>dari hasil coding awal dipisahkan menjadi point point</i>)	Axial Coding (<i>mengkategorikan</i>)
<p>Iya, saya sangat menyadari itu. Dari menulis jurnal refleksi pertama kalinya pada kolom pertama dihari pertama mengajar sudah sangat memberikan evaluasi diri yang cukup bagi saya. Saya sudah sangat jeli dalam keinginan meningkatkan kemampuan mengajar saya setelah itu pada setiap akan mengajar selanjutnya termasuk menutupi kekurangan mengajar sebelumnya.</p>	<p>Iya, saya sangat menyadari itu. Dari menulis jurnal refleksi pertama kalinya pada kolom pertama dihari pertama mengajar sudah sangat memberikan evaluasi diri yang cukup bagi saya. Saya sudah sangat jeli dalam keinginan meningkatkan kemampuan mengajar saya setelah itu pada setiap akan mengajar selanjutnya termasuk menutupi kekurangan mengajar sebelumnya.</p>	<p>1. Iya, saya sangat menyadari itu. Dari menulis jurnal refleksi pertama kalinya pada kolom pertama dihari pertama mengajar sudah sangat memberikan evaluasi diri yang cukup bagi saya 2) Saya sudah sangat jeli dalam keinginan meningkatkan kemampuan mengajar saya setelah itu pada setiap akan mengajar selanjutnya termasuk menutupi kekurangan mengajar sebelumnya.</p>	<p>menulis jurnal refleksi pertama kalinya mengajar sudah sangat memberikan evaluasi diri yang cukup sangat jeli dalam keinginan meningkatkan kemampuan mengajar termasuk menutupi kekurangan mengajar sebelumnya.</p>
<p>Ya, tentu saja. Setelah menulis jurnal refleksi mengajar pada plp II kemudian saya membacanya kembali, saya menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar yang saya lakukan masih terdapat beberapa kekurangan. Dengannya itu, saya bisa mengevaluasi hal-hal apa saja yang masih ada kekurangan dalam pengajaran saya.</p>	<p>Ya, tentu saja. Setelah menulis jurnal refleksi mengajar pada plp II kemudian saya membacanya kembali, saya menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar yang saya lakukan masih terdapat beberapa kekurangan. Dengannya itu, saya bisa mengevaluasi hal-hal apa saja</p>	<p>Ya, tentu saja. Setelah menulis jurnal refleksi mengajar pada plp II kemudian saya membacanya saya menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar masih terdapat beberapa kekurangan. Dengannya itu, saya bisa mengevaluasinya.</p>	<p>menulis jurnal refleksi mengajar pada plp II ketika membaca menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar masih terdapat beberapa kekurangan dan bisa mengevaluasinya.</p>

Apakah dengan menulis jurnal refleksi mengajar Anda bisa menyadari kekuatan/kelebihan Anda sebagai guru selama PLP II? Jelaskan.	Open coding awal (prahaprase)	Open coding selanjutnya (dari hasil coding awal dipisahkan menjadi point point)	Axial Coding (mengkategorikan)	Selective Coding
Ya, karena dari refleksi tersebut saya bisa melihat perkembangan saya dalam mengajar, yang awalnya gugup dan bingung bagaimana mau mengajar siswa dengan baik, seiring berjalannya waktu mengajar sudah menjadi hal yang biasa bagi saya. Dari refleksi tersebut juga saya bisa mengetahui kekurangan saya sehingga kedepannya saya bisa memperbaikinya dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.	Ya, karena dari refleksi tersebut saya bisa melihat perkembangan saya dalam mengajar, yang awalnya gugup dan bingung bagaimana mau mengajar siswa dengan baik, seiring berjalannya waktu mengajar sudah menjadi hal yang biasa bagi saya. Dari refleksi tersebut juga saya bisa mengetahui kekurangan saya sehingga kedepannya saya bisa memperbaikinya dan tidak mengulangi kesalahan yang sama	1. Ya, karena dari refleksi tersebut saya bisa melihat perkembangan saya dalam mengajar, 2) Dari refleksi tersebut juga saya bisa mengetahui kekurangan saya sehingga kedepannya saya bisa memperbaikinya dan tidak mengulangi kesalahan yang sama	dari refleksi tersebut bisa melihat perkembangan dalam mengajar dan mengetahui kekurangan sehingga kedepannya bisa memperbaiki dan tidak mengulangi kesalahan yang sama	
Ya bisa, karena jurnal refleksi mengajar berisi tentang proses pengajaran yg saya lakukan didalam kelas yg saya jelaskan secara detail sehingga kekurangan-kekurangan yg saya lakukan selama proses pengajaran dapat saya evaluasi dan membuatnya menjadi lebih baik lagi.	Ya bisa, karena jurnal refleksi mengajar berisi tentang proses pengajaran yg saya lakukan didalam kelas yg saya jelaskan secara detail sehingga kekurangan-kekurangan yg saya lakukan selama proses pengajaran dapat saya evaluasi dan membuatnya menjadi lebih baik lagi.	1. Ya bisa, karena jurnal refleksi mengajar berisi tentang proses pengajaran yg saya lakukan didalam kelas yg saya jelaskan secara detail sehingga kekurangan-kekurangan yg saya lakukan 2) saya lakukan selama proses pengajaran dapat saya evaluasi dan membuatnya menjadi lebih baik lagi.	karena jurnal refleksi mengajar berisi tentang proses pengajaran yg dilakukan didalam kelas yg saya jelaskan secara detail. Dapat mengevaluasi kekurangan menjadi lebih baik lagi.	
Menurut saya, saya belum bisa menyadari sepenuhnya kekurangan saya sebagai guru selama PLP II melalui menulis jurnal refleksi. Karena saya masih cenderung menulis hal-hal positif saja dari pengajaran saya.	saya belum bisa menyadari sepenuhnya kekurangan saya sebagai guru selama PLP II melalui menulis jurnal refleksi. Karena saya masih cenderung menulis hal-hal positif saja dari pengajaran saya.	saya belum bisa menyadari sepenuhnya kekurangan saya sebagai guru selama PLP II melalui menulis jurnal refleksi dan saya masih cenderung menulis hal-hal positif saja dari pengajaran saya.	Belum bisa menyadari sepenuhnya kekurangan saya sebagai guru selama PLP II melalui menulis jurnal refleksiI cenderung menulis hal hal positif saja di pengajaran	

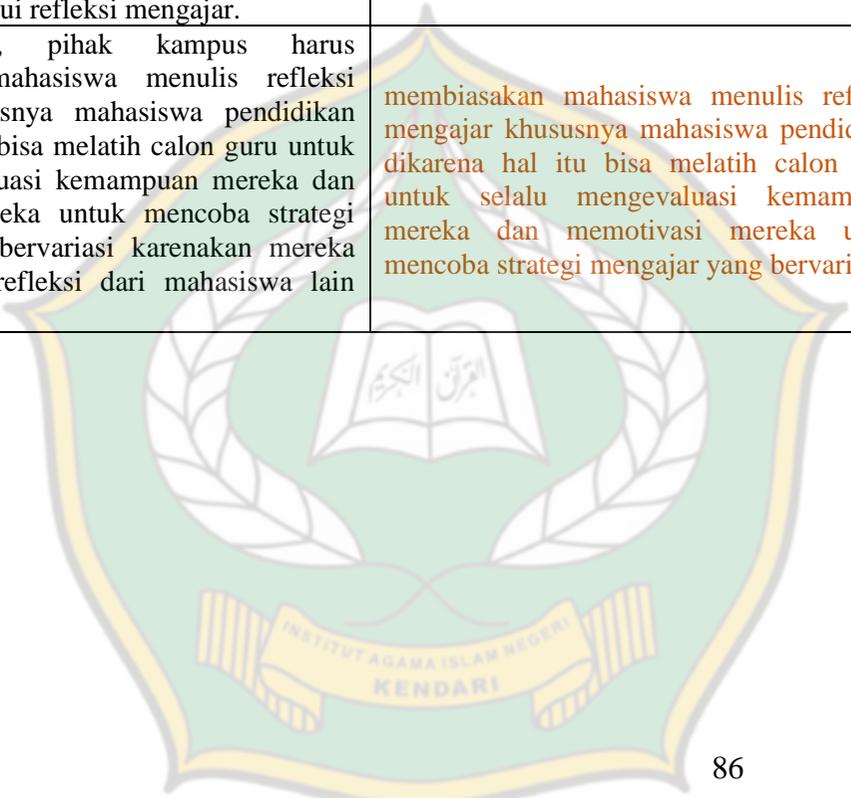
<p>iya, aktivitas itu menyadarkan saya ternyata saya mampu sedikit lebih merasa baik menjadi seorang guru saat itu. Dengan menulis jurnal refleksi saya sadar bahwa ternyata saya memiliki skill menjadi guru yang sebelumnya saya tidak percaya diri bahkan sampai tidak ingin menjadi seorang guru.</p>	<p>iya, aktivitas itu menyadarkan saya ternyata saya mampu sedikit lebih merasa baik menjadi seorang guru saat itu saya sadar bahwa ternyata saya memiliki skill menjadi guru yang sebelumnya saya tidak percaya diri bahkan sampai tidak ingin menjadi seorang guru</p>	<p>1. mampu sedikit lebih merasa baik menjadi seorang guru saat itu. 2) memiliki skill menjadi guru yang sebelumnya saya tidak percaya diri bahkan sampai tidak ingin menjadi seorang guru</p>	<p>memiliki skill dan merasa lebih baik menjadi guru</p>	<p>memiliki skill manjadi guru</p>
<p>Dalam menulis jurnal refleksi pun saya juga dapat menyadari kekuatan dan kelebihan saya sebagai guru selama PLP II. Dalam jurnal refleksi saya menuliskan semua, semua hal yang saya alami mulai dari perasaan saya, respon anak, feedback yang saya berikan kepada anak-anak, proses yang saya lakukan dalam pembelajaran hari itu, dan interaksi anak satu dan anak lainnya. Sehingga saya dapat menyadari bagian bagian mana saja yang ternyata merupakan kelebihan saya sebagai guru selama PLP II.</p>	<p>saya juga dapat menyadari kekuatan dan kelebihan saya sebagai guru selama PLP II. Dalam jurnal refleksi saya menuliskan semua, semua hal yang saya alami mulai dari perasaan saya, respon anak, feedback yang saya berikan kepada anak-anak, proses yang saya lakukan dalam pembelajaran hari itu, dan interaksi anak satu dan anak lainnya. Sehingga saya dapat menyadari bagian bagian mana saja yang ternyata merupakan kelebihan saya sebagai guru selama PLP II.</p>	<p>1. menyadari kekuatan dan kelebihan sebagai guru selama PLP II 2) menyadari bagian bagian mana saja yang ternyata merupakan kelebihan saya sebagai guru selama PLP II.</p>	<p>Menyadari bagian bagian mana saja yang ternyata merupakan kekuatan dan kelebihan saya sebagai guru selama PLP II.</p>	<p>Menyadari kelebihan dan kekutatan seorang guru selama PLP II</p>
<p>Ya, karena dari refleksi tersebut saya bisa melihat perkembangan saya dalam mengajar.</p>	<p>Ya, karena dari refleksi tersebut saya bisa melihat perkembangan saya dalam mengajar.</p>	<p>bisa melihat perkembangan dalam mengajar</p>	<p>Melihat perkembangan mengajar</p>	<p>perkembangan mengajar</p>

Ya, selain bisa menyadari kekurangan saya dalam mengajar, melalui refleksi ini juga saya bisa tahu kekuatan/kelebihan saya dalam mengajar. Mengapa demikian, karena menurut saya tujuan dibuatnya refleksi mengajar ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pengajaran yg saya lakukan.	Ya, selain bisa menyadari kekurangan saya dalam mengajar, melalui refleksi ini juga saya bisa tahu kekuatan/kelebihan saya dalam mengajar. Mengapa demikian, karena menurut saya tujuan dibuatnya refleksi mengajar ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pengajaran	1. Menyadari kekurangan dan bisa tahu kekuatan/kelebihan saya dalam mengajar. dalam mengajar.	Menyadari dan bisa tahu kekuatan dan kelebihan dalam mengajar	Tahu kekuatan dan kelebihan mengajar
Menurut saya merasa cukup bisa melihat kelebihan saya selama PLP 2 karena saya lebih memperhatikan dan masih menulis problem dalam kelas yang bisa saya atasi yang mana menunjukkan bahwa saya cukup berhasil menjadi guru bagi anak-anak.	saya merasa cukup bisa melihat kelebihan saya selama PLP 2 karena saya lebih memperhatikan dan masih menulis problem dalam kelas yang bisa saya atasi yang mana menunjukkan bahwa saya cukup berhasil menjadi guru bagi anak-anak	Merasa cukup bisa melihat kelebihan saya selama PLP 2 karena saya lebih memperhatikan dan masih menulis problem dalam kelas yang bisa saya atasi yang mana menunjukkan bahwa saya cukup berhasil menjadi guru bagi anak-anak	Bisa melihat kelebihan selama PLP 2 karena lebih memperhatikan dan masih menulis problem dalam kelas yang bisa atasi bahwa cukup berhasil menjadi guru bagi anak-anak	Kelebihan selama PLP 2 karena lebih memperhatikan dan masih menulis problem dalam kelas yang bisa atasi cukup berhasil menjadi guru.



<p>Berdasarkan pengalaman Anda tersebut, apakah menurut Anda pihak kampus harus membiasakan mahasiswa menulis refleksi mengajar? (jika ada praktek mengajar) atau tidak perlu? Mengapa?</p>	<p>Open coding selanjutnya (dari hasil coding awal dipisahkan menjadi point point)</p>	<p>Axial Coding (mengkategorikan)</p>	<p>Selective Coding</p>
<p>Menurut saya tindakan pihak kampus dengan mewajibkan penulisan jurnal refleksi pengajaran pada waktu pengalaman PLP II saya itu sangat baik dan sangat bermanfaat. Saya menemukan banyak keuntungan seperti saya menjadi terbiasa menulis dengan reflektif dan evaluatif tentunya yang dapat saya rasakan pada saat ini. Jadi, saya sangat setuju dan menyarankan pihak kampus sangat perlu mewajibkan dalam pembiasaan menulis tersebut bagi mahasiswa selama praktik mengajar mereka.</p>	<p>1. tindakan pihak kampus dengan mewajibkan penulisan jurnal refleksi pengajaran pada waktu pengalaman PLP II saya itu sangat baik dan sangat bermanfaat. 2) Menemukan banyak keuntungan seperti saya menjadi terbiasa menulis dengan reflektif dan evaluatif tentunya yang dapat saya rasakan pada saat ini .</p>	<p>Menemukan banyak keuntungan seperti menjadi terbiasa menulis dengan reflektif dan evaluatif tentunya yang dapat dirasakan pada saat ini.</p>	<p>banyak keuntungan seperti menjadi terbiasa menulis dengan reflektif dan evaluatif</p>
<p>Sangat perlu menurut saya. Dengan meminta mahasiswa menuliskan refleksi mengajar(jika ada praktek mengajar) mahasiswa bersangkutan akan mengetahui dan menyadari kekurangan, kelebihan, keseimbangan mereka dalam melakukan proses belajar mengajar. Juga mereka bisa menjadikan refleksi mengajar ini sebagai media untuk melepas penat mereka setelah melakukan proses belajar mengajar.</p>	<p>Mahasiswa menuliskan refleksi mengajar(jika ada praktek mengajar) mahasiswa bersangkutan akan mengetahui dan menyadari kekurangan, kelebihan, keseimbangan mereka dalam melakukan proses belajar mengajar. Juga mereka bisa menjadikan refleksi mengajar ini sebagai media untuk melepas penat setelah mengajar</p>	<p>Mampu mengetahui dan menyadari kekurangan, kelebihan, keseimbangan mereka dalam melakukan proses belajar mengajar. Juga mereka bisa menjadikan refleksi mengajar sebagai media untuk melepas penat setelah mengajar</p>	<p>menjadikan refleksi mengajar sebagai media untuk melepas penat setelah mengajar</p>
<p>Menurut saya perlu agar mahasiswa calon guru bisa mengevaluasi kekurangan mereka dalam mengajar dan bisa menjadikannya sebagai pembelajaran untuk kedepannya sehingga menjadi lebih baik dalam mengajar.</p>	<p>mahasiswa calon guru bisa mengevaluasi kekurangan mereka dalam mengajar dan bisa menjadikannya sebagai pembelajaran untuk kedepannya sehingga menjadi lebih baik</p>	<p>bisa mengevaluasi kekurangan mereka dalam mengajar dan bisa menjadikannya sebagai pembelajaran untuk kedepannya sehingga menjadi lebih baik</p>	<p>menjadikannya sebagai pembelajaran untuk kedepannya sehingga menjadi lebih baik</p>

<p>Ya harus, karena refleksi mengajar ini sangat banyak manfaatnya. Selain menjadi media evaluasi kita sebagai calon guru, refleksi ini juga dapat membuat mahasiswa berpikir kritis karena tidak mudah membuat refleksi pengajaran. Hal tersebut dibutuhkan pengalaman dan pikiran yg kritis untuk menjawab tiap butir pertanyaan yg ada dalam refleksi tersebut. Sebaiknya pihak kampus menerapkan refleksi mengajar ini sebagai suatu keharusan untuk mahasiswa calon guru ketika melakukan praktik mengajar sehingga mereka tidak hanya mengajar saja tetapi bisa mengetahui value yg ada didalam proses pengajaran melalui refleksi mengajar.</p>	<p>1. refleksi mengajar ini sangat banyak manfaatnya. Selain menjadi media evaluasi kita sebagai calon guru, refleksi ini juga dapat membuat mahasiswa berpikir kritis. 2) bisa mengetahui value yg ada didalam proses pengajaran melalui refleksi mengajar.</p>	<p>menjadi media evaluasi kita sebagai calon guru, refleksi ini juga dapat membuat mahasiswa berpikir kritis. dapat mengetahui value yg ada didalam proses pengajaran</p>	<p>media evaluasi mengetahui value yg ada didalam proses pengajaran</p>
<p>Menurut saya, pihak kampus harus membiasakan mahasiswa menulis refleksi mengajar khususnya mahasiswa pendidikan dikarena hal itu bisa melatih calon guru untuk selalu mengevaluasi kemampuan mereka dan memotivasi mereka untuk mencoba strategi mengajar yang bervariasi karenakan mereka bisa membaca refleksi dari mahasiswa lain juga.</p>	<p>membiasakan mahasiswa menulis refleksi mengajar khususnya mahasiswa pendidikan dikarena hal itu bisa melatih calon guru untuk selalu mengevaluasi kemampuan mereka dan memotivasi mereka untuk mencoba strategi mengajar yang bervariasi</p>	<p>menulis refleksi mengajar khususnya mahasiswa pendidikan dikarena hal itu bisa melatih calon guru untuk selalu mengevaluasi kemampuan dan memotivasi mereka untuk mencoba strategi mengajar yang bervariasi</p>	<p>bisa melatih calon guru untuk selalu mengevaluasi kemampuan dan memotivasi mereka untuk mencoba strategi mengajar yang bervariasi</p>





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 00 Maret 2022

K e p a d a

Yth. Rektor IAIN Kendari
Di -

KENDARI

Nomor : 070/663/III/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor: 0858/In.23/FT/TL.00/03/2022 tanggal 07 Maret 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : HARDIYANI NJR
NIM : 16010106002
Jurusan : Tadris Bahasa Inggris
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Teis/Disertasi, dengan judul :

"EFL PRESERVICE TEACHERS' PERCEPTIONS OF REFLECTIVE TEACHING JOURNAL WRITING".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 00 Maret 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA

Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T E M B U K A N

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari.
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari.
3. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris FATIK IAIN Kendari di Kendari.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA



Name : Hardiyani Nur
Place/Date of Birth : Opaasi, April 30th, 1997
Genre : Female
Status : Student
Religion : Islam
Phone Number : 085240059728
Address : Opaasi, Kec. Ranomeeto Barat, Kab. Konawe selatan
E-mail : hardiyaniinurandimalla@gmail.com

PARENTAL DATA

Name of Parents

- a. Name of Father : Uddin
b. Name of Mother : Nurtina

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SD Negeri 1 Lameuru
2. SMP : SMP 29 Konawe Selatan
3. SMA : SMAN 14 Konsel

Kendari, August 15th, 2022

The Writer

Hardiyani Nur

NIM. 16010106002